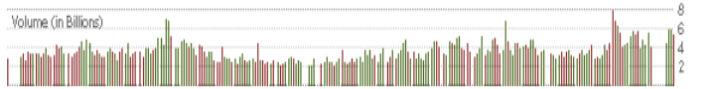




# BIRD DAILY

(MNC Research Division)  
Senin, 15 Agustus 2016



## IHSG

**5.377,19**

**-41,89 (-0,77%)**

## MNC36

**304,51**

**-2,26 (-0,74%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,9
Value	7,4
Market Cap.	5.788
Average PE	13,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.099
IHSG Daily Range	5.330-5.416
USD/IDR Daily Range	13.020-13.210

## GLOBAL MARKET (12/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.576	-37,05	-0,2
NASDAQ	5.232,90	+4,5	+0,09
NIKKEI	16.919,92	+184,80	+1,10
HSEI	22.766,91	186,36	+0,83
STI	2.865,91	-3,91	-0,14

## COMMODITIES PRICE (12/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,69	+1	+2,3
Batubara US/ton	61,45	+1,15	+1,91
Emas US/oz	1.341,70	-6,8	-0,5
Nikel US/ton	10.350	-430	-4,01
Timah US/ton	18.195	-145	0,79
Copper US/ pound	2,1	+0,009	+032
CPO RM/ Mton	2.525	+41	+1,65

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

IHSG pada perdagangan Jumat ditutup melemah 41,89 poin atau -0,77% di level 5.377,19. Aksi *profit taking* investor domestik masih melanda bursa saham Indonesia. Pelemahan IHSG terjadi di tengah kenaikan mayoritas bursa regional Asia.

## TODAY RECOMMENDATION

Mengejutkannya sektor retail AS karena hanya tumbuh flat menjadi faktor DJIA ditutup turun -37.05 poin (-0.2%) di hari Jumat. Walaupun Jumat turun selama minggu lalu DJIA naik +0.18% dan YTD DJIA naik +6.61%. Minggu fokus pasar selain tertuju atas release LK 1H2016 sekitar 20 emiten yang sebagian besar emiten sektor retail seperti: *Wal-Mart*, *Target*, *Home Depot*, market menanti data ekonomi seperti: *CPI*; *housing starts*, *Industrial production and FOMC minutes*.

Setelah minggu lalu IHSG turun -43.05 poin (-0.79%), atau YTD IHSG in IDR naik +17.07% sedangkan in USD IHSG YTD naik +22.22% dimana kenaikan IHSG minggu lalu diiringi *Net Buy* Asing Rp 5.01 triliun, sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +37.52 triliun. Senin ini IDX berpeluang turun kembali merujuk turunnya EIDO -1.65%, DJIA -0.2%, Nickel turun -4.3% & Tin -0.79%.

PT Gajah Tunggul (GJTL) sepanjang 1H1206 mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp533,57 miliar, sedangkan pada periode yang sama tahun lalu perseroan justru mencatat rugi Rp351,27 miliar.

BUY: SRIL, ADRO, PTBA, BBRI, GJTL

BOW: JPFA, BSDE, UNVR, UNTR, CTRA, ASII, INTP, GGRM, SMGR, ADHI, WSKT, JSRM, PTPP, BBNI, TLKM, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA

SELL: ANTM, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

## MARKET MOVERS (15/08)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.108(08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 16.909 (08.00 AM)

DJIA, senin melemah 37 poin (08.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Kalbe Farma Tbk (KLBF).** Perseroan sudah merealisasikan belanja modal (*capex*) senilai Rp 581 miliar di semester pertama tahun ini. Jumlah itu hampir separuh dana *capex* yang dialokasikan tahun ini yang berkisar Rp1-Rp1,5 triliun. Tahun ini perseroan akan melanjutkan pembangunan pabrik biosimilar di Cikarang yang ditargetkan beroperasi secara komersial tahun 2018 atau 2019. Perseroan juga akan menggunakan *capex* untuk menambah kapasitas obat bebas dan serbuk serta obat resep dan kapasitas gudang. Target minimal tahun ini produksi obat bertambah 50% dari total produksi di setiap segmen obat.

**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP).** Perseroan menargetkan penjualan segmen ritel modern mencapai Rp2,3 triliun hingga akhir tahun. Perusahaan ini menargetkan memiliki 50 gerai Mitra10 pada tahun 2020. Dana ekspansi tersebut bersumber dari penambahan modal melalui *right issue* yang sudah selesai pada Juni 2016 dengan total perolehan dana sebesar Rp 492 miliar. Sekitar 80% dari dana ini akan digunakan untuk program ekspansi toko Mitra10, dengan cara melalui peningkatan modal pada PT. Catur Mitra Sejati Sentosa yang merupakan entitas anak CSAP dengan kepemilikan 99.82%. Sementara 20% sisanya akan digunakan untuk membiayai usaha segmen distribusi CSAP Mitra10 Superstore.

**PT Matahari Putra Prima (MPPA).** Perseroan telah membuka 11 gerai baru pada semester I/2016. Sepanjang tahun ini perseroan berencana menambah 10 gerai Hypermart, 3-4 gerai Foodmart, 4 gerai Smart Club, dan 10 gerai Boston. Tahun ini perseroan menganggarkan dana sekitar Rp500-600 miliar dari kas perusahaan untuk penambahan gerai. Perseroan menganggarkan 4-5% dari total pendapatan untuk *capex*. Pada semester I 2016, perseroan meraih pendapatan bersih Rp 7 triliun, naik 2,13% dibandingkan periode yang sama pada lalu yakni Rp 6,8 triliun. Namun, perseroan mengalami kerugian di semester I 2016 sebesar Rp 20,74 miliar.

**PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL).** Perseroan membukukan laba bersih senilai Rp 533,5 miliar pada semester I/2016 atau naik 251,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu rugi senilai Rp 351,27 miliar. Peningkatan laba bersih didorong oleh peningkatan penjualan bersih sebesar 12,28% yoy menjadi Rp 7 triliun dan untung selisih kurs sebesar Rp 279,33 miliar serta penghasilan bunga juga meningkat 19,4% yoy menjadi Rp 28,7 miliar pada akhir Juni 2016. Total aset perseroan stagnan pada Rp 17,6 triliun. Total utang perseroan mencapai Rp 11,7 triliun per 30 Juni 2016.

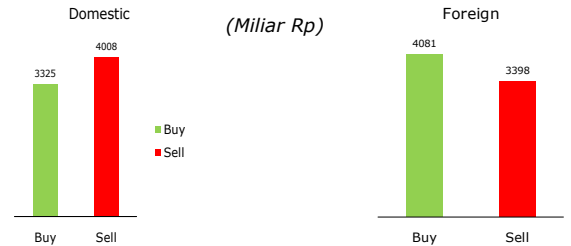
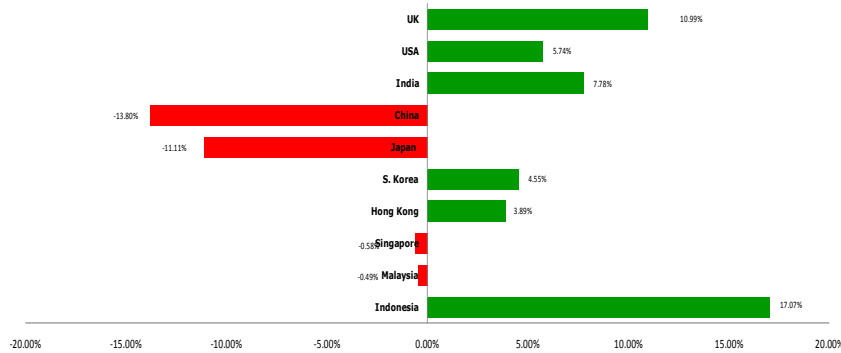
**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI).** Perseroan meraih laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp12,04 triliun hingga 30 Juni 2016 naik 1,5% yoy yang sebesar Rp11,86 triliun. Pendapatan bunga meningkat 11,7% yoy menjadi Rp43,15 triliun dibandingkan Juni tahun sebelumnya senilai Rp38,63 triliun. Laba operasional sebesar Rp14,52 triliun naik 3,5% yoy. Laba sebelum pajak mencapai Rp15,37 triliun naik 4,7% yoy. Total aset per Juni 2016 mencapai Rp872,97 triliun naik dari total aset hingga Desember 2015 yang sebesar Rp845,99 triliun.

**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Perseroan akan menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2016 dengan jumlah pokok Rp1 triliun. Penerbitan ini adalah bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan I dengan target Rp2 triliun. Obligasi tahap I ini akan terdiri dari dua seri yakni seri A yang berjangka waktu 3 tahun dan seri B berjangka waktu 5 tahun. Masa penawaran awal 16-30 Agustus 2016 dan penawaran 15-19 September 2016 dengan perkiraan pencatatan di BEI pada 23 September 2016. Pefindo memberikan peringkat idA untuk obligasi ini. Penjamin Pelaksana Emisi IndoPremier Securities dan Mandiri Sekuritas dengan wali amanat Bank Permata Tbk.

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Pada semester I/2016 pendapatan perseroan naik 14% yoy menjadi Rp 3,57 triliun. Beban pokok juga tercatat naik 6% yoy menjadi Rp 2,69 triliun dari sebelumnya Rp 2,54 triliun, namun berdasarkan porsi beban pokok terhadap pendapatannya terjadi penurunan dari sebelumnya sekitar 80% menjadi sekitar 75%. Laba kotor tercatat Rp 879,17 miliar, naik 44% yoy. Beban usaha juga meningkat 28% yoy menjadi Rp 316,85 miliar. Laba bersih senilai Rp 255,96 miliar pada semester pertama 2016 atau naik 31% yoy.

**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA).** Perseroan membukukan laba semester I/2016 sebesar Rp 1,03 triliun atau naik 509,5% yoy dari periode sama tahun sebelumnya yang membukukan rugi Rp 251,5 miliar. Pendapatan naik sebesar 11% yoy menjadi Rp 13,5 triliun. Beban perusahaan juga meningkat 14% menjadi Rp 1,3 triliun dari periode sebelumnya Rp 1,1 triliun. Keuntungan dari selisih kurs sebesar Rp 117,1 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



12/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 682,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.521,0

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Prelim GDP q/q
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday  
**15**  
August

- MYRX : Stock Split Ex Date
- POOL : Right Issue Ex Date
- SIAP : RUPS Going
- TBLA : Cash Dividend Recdate

- England : CPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- CAD : Manufacturing Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m

Tuesday  
**16**  
August

- CNTB : Stock Split Rec Date
- CNTX : Stock Split Rec Date
- IKBI RUPS Going

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting

Wednesday  
**17**  
August

- EURO : Current Account
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : CB Leading Index m/m

Thursday  
**18**  
August

- ANTM : Public Expose Going
- BJTM : Public Expose Going
- GGRM : Public Expose Going

- EURO : German PPI m/m
- England : Public Sector Net Borrowing

Friday  
**19**  
August

- BTPN : Public Expose Going
- CTBN : Cash Dividend Dist Date
- MIKA : Public Expose Going
- WOMF : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	422	7,0	BMRI	1.139	15,4	POOL	1.175	19,7	CNTB	-7.750	-95
SIAP	368	6,1	TLKM	663	9,0	BSIM	80	10,8	CNTX	-15.100	-94,4
BKSL	276	4,6	BBCA	510	6,9	ASRM	270	10,5	TGKA	-350	-10
MYRX	225	3,8	BBRI	412	5,6	ABMM	180	8,2	SUGI	-21	-9,9
NIRO	194	3,2	ASII	372	5,0	KBLM	16	7,8	POLY	-8	-9,9

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3780	-70	3710	3920	BOW	CTRA	1700	0	1520	1880	BOW
INTP	18325	-425	17863	19213	BOW	PTPP	4280	-150	4010	4700	BOW
SMGR	11,000	-75	10475	11600	BOW	WSKT	2750	-70	2650	2920	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	965	-40	888	1083	BOW	ASII	7975	-150	7713	8388	BOW
EMTK	9550	0	9550	9550	BOW	SRIL	278	-6	260	302	BOW
LINK	4,980	0	4740	5220	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20,900	0	20113	21688	BOW	ADRO	1135	50	1058	1163	BUY
MIKA	2670	-10	2615	2735	BOW	PTBA	10000	0	9475	10525	<b>BOW</b>
SCMA	3090	-50	2935	3295	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	17700	-350	16413	19338	BOW	LSIP	1465	-30	1413	1548	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1590	-5	1563	1623	BOW
JSMR	5375	-150	5188	5713	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5925	50	5675	6125	BUY	GGRM	65900	-100	64375	67525	BOW
TLKM	4230	-50	4045	4465	BOW	ICBP	8600	-125	8438	8888	BOW
TOWR	3970	0	3970	3970	BOW	INDF	8100	50	7888	8263	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1710	5	1648	1768	BUY
BBCA	15000	50	14563	15388	BUY	UNVR	45375	-575	44350	46975	BOW
BBNI	5625	0	5475	5775	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11950	50	11325	12525	BUY	BHIT	169	0	163	175	BOW
BBTN	1890	-15	1838	1958	BOW	BMTR	1010	-35	960	1095	BOW
BDMN	3510	-20	3430	3610	BOW	MNCN	2150	-10	2125	2185	BOW
BJBR	1510	-75	1428	1668	BOW	BABP	79	-2	76	85	BOW
BMRI	11075	-100	10413	11838	BOW	BCAP	1665	15	1650	1665	BUY
BTPN	2910	-40	2840	3020	BOW	IATA	58	-1	57	60	BOW
						KPIG	1,455	0	1455	1455	BOW
						MSKY	1025	-10	1015	1045	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.